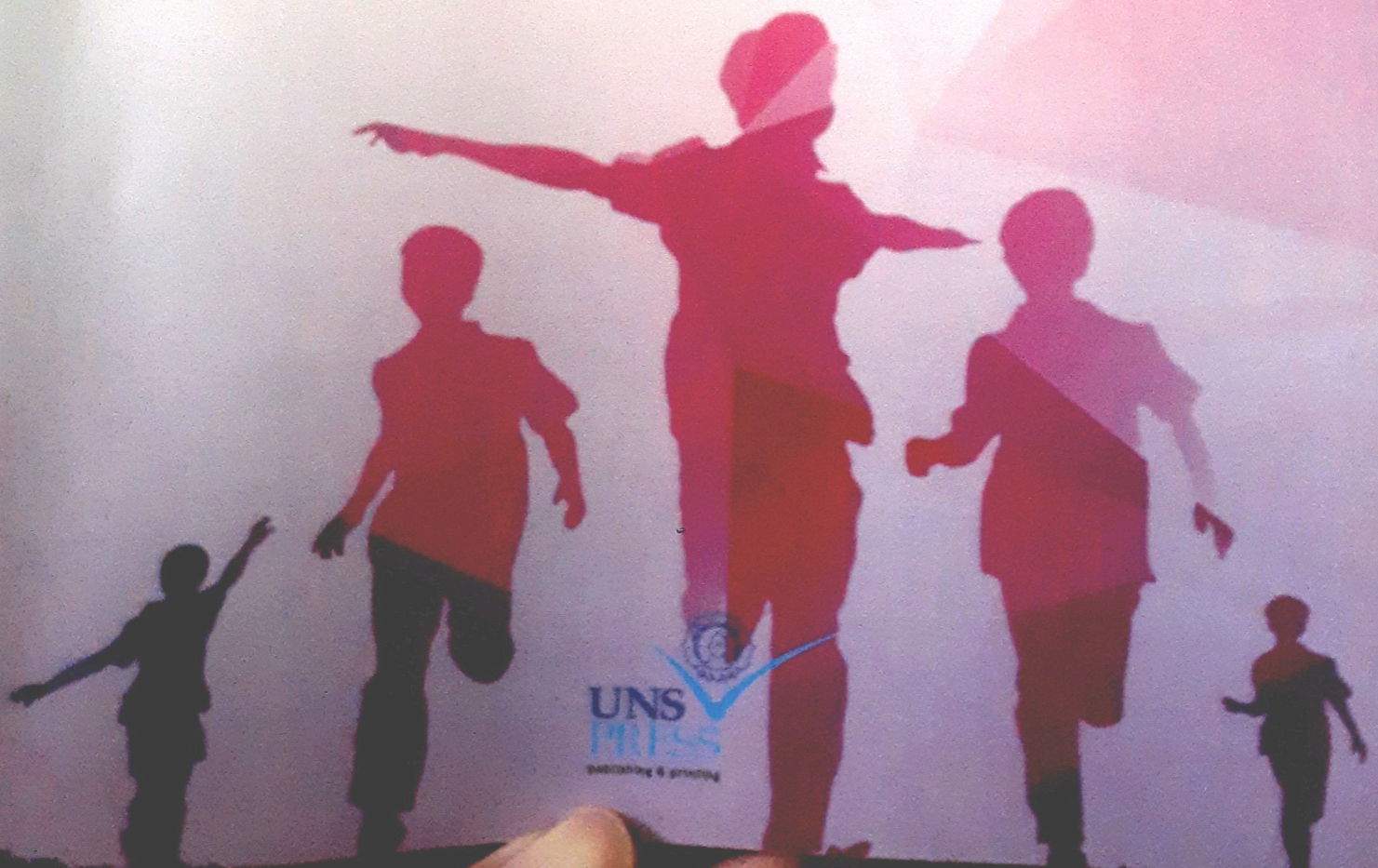


Dr. Farida Nugrahani, M.Hum.  
Dr. Mukti Widayati, M.Hum.  
Afrida Putritama, S.E., M.Sc.

# PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI LITERASI BERBASIS EKRANISASI



Farida Nugrahani  
Mukti Widayati  
Afrida Putritama

**PENDIDIKAN KARAKTER  
MELALUI LITERASI  
BERBASIS EKSPANISASI**

**UNS PRESS**

# **PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI LITERASI BERBASIS EKTRANISASI**

Hak Cipta @ Farida Nugrahani, Mukti Widayati, & Afrida Putritama. 2021

## **Penulis**

Dr. Farida Nugrahani, M.I Hum.

Dr. Mukti Widayati, M.I Hum.

Afrida Putritama, S.E., M.Sc.

## **Editor**

Prof. Dr. Ali Imron A.M., M.I Hum.

## **Ilustrasi Sampul**

UNS PRESS

## **Penerbit dan Percetakan**

Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press)

Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia 57126

Telp. (0271) 646994 Psw. 341 Fax. 0271 7890628

Website : [www.unspress.uns.ac.id](http://www.unspress.uns.ac.id)

Email : [unspress@uns.ac.id](mailto:unspress@uns.ac.id)

Cetakan 1, Edisi I, Januari 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

*All Right Reserved*

**ISBN 978-602-397-437-5**

## DAFTAR ISI

PRAKATA .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Pengertian .....	3
1. Pendidikan Karakter .....	3
2. Literasi .....	4
3. Tujuan Penguatan Pendidikan Karakter .....	6
4. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah .....	7
C. Ruang Lingkup .....	7
D. Sasaran .....	8
E. Target Pencapaian Pendidikan Karakter melalui Literasi .....	8
BAB II. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH .....	9
A. Nilai-nilai Karakter Utama .....	11
1. Religius .....	12
2. Nasionalis .....	12
3. Mandiri .....	13
4. Gotong Royong .....	13
5. Integritas .....	13
B. Prinsip-Prinsip Implementasi Pendidikan karakter dalam Literasi .....	14
1. Nilai-Nilai Moral Universal .....	14
2. Holistic .....	15
3. Terintegrasi .....	15

4. Partisipatif .....	15
5. Kearifan Lokal .....	16
6. Kecakapan abad XXI .....	16
7. Adil dan Inklusif .....	16
8. Selaras dengan Perkembangan Peserta Didik .....	16
9. Terukur .....	17
C. Struktur Program Pendidikan Karakter.....	17
1. Kurikulum .....	18
2. Kegiatan .....	20
3. Basis Pendidikan Karakter .....	21
4. Tujuan Penguatan Pendidikan Karakter	23
5. Manfaat dan Implikasi Program Pendidikan Karakter .....	24
6. Konsep Dasar Penguatan Pendidikan Karakter .....	25
7. Tata Kelola Program Pendidikan Karakter .....	27
<b>BAB III. TATA KELOLA PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI LITERASI.</b>	<b>35</b>
A. Sarana dan Prasarana Penunjang .....	36
B. Pembiayaan .....	37
C. Pelaksanaan dan Pemangku Kepentingan	38
D. Pengembangan SDM dalam di Sekolah ....	46
<b>BAB IV. IMPLEMENTASI PEMGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH.....</b>	<b>49</b>
A. Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kelas .....	49

	1. Integrasian Pendidikan Karakter dalam Kurikulum .....	50
	2. Pengelolaan Kelas .....	51
	3. Penerapan Pendekatan dan Metode Pembelajaran STEAM .....	53
	4. Penerapan Strategi Pembelajaran .....	82
	5. Pendidikan Karakter Berbasis Literasi ..	84
	6. Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah .....	85
	7. Pendidikan Karakter Bersbasis Masyarakat .....	86
BAB V.	LITERASI BERBASIS EKRANISASI SASTRA UNTUK PENDIDIKAN KARAKTER .....	87
	A. Literasi .....	92
	B. Ekranisasi Karya Sastra .....	94
	C. Novel Laskar Pelangi dan Ekranisasinya ....	95
	D. Tahap Pembiasaan dalam Kegiatan Literasi	102
	E. Literasi untuk Pendidikan Karakter .....	104
	F. Indikator Pencapaian .....	107
	G. Menentukan Nilai Utama Pendidikan Karakter .....	109
	H. Desain Kurikulum .....	110
	I. Evaluasi Peraturan Sekolah .....	112
	J. Pengembangan Tradisi Sekolah .....	113
	K. Pengembangan Kegiatan Kurikuler .....	114
	L. Pendidikan Karakter bagi Masyarakat .....	114
	DAFTAR PUSTAKA .....	116
	TENTANG PENULIS .....	122

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada abad ke-21 ini, kemampuan berliterasi peserta didik berkaitan erat dengan tuntutan keterampilan membaca yang berujung pada kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif. Sementara itu, fakta di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran di sekolah saat ini belum mampu mewujudkan hal tersebut.

Dari tes yang dilakukan oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD – *Organization for Economic Cooperation and Development*) dalam *Programme for International Student Assessment* (PISA), kepada peserta didik Indonesia tingkat sekolah menengah, hasilnya menunjukkan bahwa pemahaman membacanya sangat rendah. Hasil tes tersebut menunjukkan bahwa peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke-57 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD 493). Sementara itu, pada tahun 2012 peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke-64 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD 496) (OECD, 2013). Dari kedua hasil tes tersebut, dapat dikatakan bahwa fungsi sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang berupaya menjadikan semua warganya terampil membaca belum berhasil (Faizah et al, 2016).

## **BAB II**

# **PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH**

Tatanan dunia pada era abad XXI saat ini, terdapat perbedaan yang sangat signifikan dengan tatanan dunia pada abad sebelumnya. Dalam skala makro tatanan dunia pada abad XXI dewasa ini, ditandai oleh adanya enam kecenderungan yang diprioritaskan, antara lain adalah berlangsungnya revolusi digital yang semakin luar biasa yang mengubah sendi-sendi kehidupan, kebudayaan, peradaban, dan kemasyarakatan termasuk dalam tatanan pendidikan (Winda Rachelina, 2014).

Menyikapi perubahan tersebut, perlu dilakukan penataan kembali atau transformasi pendidikan nasional Indonesia untuk memberikan tanggapan dan jawaban atas berbagai tantangan, tuntutan, dan kebutuhan baru sebagai konsekuensi berbagai keadaan kekinian. Hal ini menunjukkan bahwa penataan kembali atau transformasi pendidikan nasional Indonesia merupakan sebuah keniscayaan.

Terdapat beberapa alasan sebagai dasar penyesuaian adanya perubahan tatanan dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Antara lain sebagai berikut (Koesoema, 2018).



## **BAB III**

# **TATA KELOLA PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI LITERASI**

Pendidikan karakter di sekolah merupakan program pemerintah yang mekanismenya melibatkan koordinasi dari seluruh pemangku kepentingan atau ekosistem pendidikan yang terkait. Seluruh pelaku yang terlibat dalam Pendidikan karakter ini, perlu membentuk jejaring untuk berkolaborasi secara terintegrasi, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, demi menyukseskan Pendidikan karakter di sekolah yang ada pada institusi dan lingkungannya masing-masing.

Dalam Pendidikan karakter ini, dinas pendidikan kota atau kabupaten memegang peranan penting dalam mendampingi, membina, dan mengarahkan sekolah sekolah dalam lingkungannya sebagai satuan pendidikan dalam pelaksanaan Pendidikan karakter di sekolah. Kepala sekolah sebagai pengelola satuan pendidikan bertanggung jawab mengkoordinasikan dan memanfaatkan semua potensi dan sumber daya pendidikan yang dimiliki sekolah untuk melaksanakan pendidikan karakter di sekolah secara integratif dan kolaboratif.

## **BAB IV**

# **IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH**

Implementasi PPK di Sekolah dapat dilakukan melalui tiga pendekatan utama, meliputi pendekatan berbasis kelas, pendekatan berbasis budaya sekolah, dan pendekatan berbasis masyarakat.

Ketiga pendekatan dalam implementasi PPK ini, satu dengan yang lainnya saling berkait dan merupakan satu kesatuan yang utuh. Pendekatan yang satu dapat membantu atau menunjang pendekatan yang lain, dalam menyukseskan pelaksanaan PPK pada setiap satuan pendidikan. Berikut ini akan diuraikan karakteristik dari masing-masing pendekatan tersebut.

### **A. Implementasi PPK Berbasis Kelas**

Pelaksanaan PPK berbasis kelas pada umumnya dilaksanakan secara terpadu dengan proses pembelajaran di kelas, terintegrasi dalam semua mata pelajaran, sebagaimana yang tertera dalam silabusnya telah dirancang melalui kurikulum sekolah. Berikut ini uraiannya.

## BAB V

# LITERASI BERBASIS EKRANISASI SASTRA UNTUK PENDIDIKAN KARAKTER

Dalam konteks pendidikan karakter di sekolah, maka literasi berkaitan erat dengan kegiatan belajar. Literasi berkaitan dengan belajar untuk memahami saluran-saluran yang digunakan dalam mengemas dan menyampaikan informasi dalam ilmu pengetahuan. Kemampuan berbahasa seseorang sangat berkaitan dengan kemampuan literasinya.

Literasi dalam saluran bahasa terkait dengan pemahaman atas fonologi, pengetahuan huruf, otomatisitas dalam membaca susunan huruf, dan akses leksikal dapat diidentifikasi sebagai komponen kunci yang menyampaikan informasi dan dapat dipahami melalui keterampilan membaca. Untuk itu, literasi dalam saluran bahasa merupakan suatu aktivitas memahami teks melalui pembacaan yang baik. Literasi ini memiliki kecenderungan dalam arti kegiatan membaca sebagai sesuatu yang tunggal, kapasitas terpadu, dan menjadi komponen dalam pengajaran atau penilaian membaca (Suwandi, 2020).

Literasi berkaitan erat dengan pendidikan, mengingat literasi dipersepsikan sebagai sebuah prasyarat untuk masuk

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M. H. (1999). *Glossary of literary terms*. 386. Retrieved from <http://www.heinle.com>
- Aini, D. N. (2018). "Pengaruh Budaya Literasi dalam Mengembangkan Kecerdasan Kewarganegaraan." *BIORMATIKA*.
- Ali Imron, A. M., & Farida Nugrahani. (2019). Strengthening Pluralism in Literature Learning for Character Education of School Students. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(3), 207-213. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.7332>
- Anggraini, P., & Kusniarti, T. (2017). Character and Local Wisdom-Based Instructional Model of Bahasa Indonesia in Vocational High Schools. *Journal of Education and Practice*, 8(5), 23-29. <https://doi.org/https://doi.org/10.7176/JEP>
- Ardianto, D. T. (2014). From Novels to Films: A Study of Adaptation Theory as an Approach to Film Creation. *Panggung Jurnal Seni Budaya*, 24(1), 1-19.
- Baetens, J. (2007). From Screen to Text: Novelization, The Hidden Continent. In *The Cambridge Companion to Literature on Screen* (5th ed., pp. 226-238). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1017/CCOL0521792614.007>
- Battistich, V. A. (2005). Character education, prevention, and

positive youth development. *Washington, DC: Character Education Partnership.*

Bertabib, S. (2014). Model Pembelajaran Saintifik. *Education Slide Share.* Retrieved from [http://www.slideshare.net/jamelanogaster/model-pembelajaran-saintifik-mapel-biologi?qid=3627aa9e-c558-42d4-afba-5e850431ee78&v=&b=&from\\_search=2](http://www.slideshare.net/jamelanogaster/model-pembelajaran-saintifik-mapel-biologi?qid=3627aa9e-c558-42d4-afba-5e850431ee78&v=&b=&from_search=2)

Cheng, Y. C. (2002). Fostering Local Knowledge and Wisdom in Globalized Education: Multiple Theories. *The 8th International Conference on "Globalization and Localization Enmeshed: Searching for a Balance in Education"*.

Faizah et all. (2016). Panduan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar. In *Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (1st ed.)*. <https://doi.org/10.1007/s10029-017-1595-x>

Fajarini, U. (2014). Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*. <https://doi.org/10.15408/sd.v1i2.1225>

Faradina, N. (2017). Pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. *Hanata Widya*.

Farida Nugrahani. (2017). The Development of Film-Based Literary Materials which Support Character Education. *Cakrawala Pendidikan*, XXXVI(3), 472-475. <https://doi.org/DOI>: <https://doi.org/10.21831/cp.v36i3.14219>

Farida Nugrahani, A. I. (2019). Ecranisation of Laskar Pelangi

Novel and Its Function as Educative Media ( Study of Literature Reception). *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7(3), 221-227.

Farida Nugrahani, Sri Wahono, S., & AM., A. I. (2019). Ecranisation of Laskar Pelangi Novel and its Function as Educative Media (Study of Literature Reception). *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(3). <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.7334>

Graffy, J. (2011). Literature and film. In *The Cambridge Companion to Twentieth-Century Russian Literature*. <https://doi.org/10.1017/CCOL9780521875356.013>

Hanung Cahyono. (2017). Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017. In 6 September 2017. <https://doi.org/https://setkab.go.id/inilah-materi-perpres-no-87-tahun-2017-tentang-penguatan-pendidikan-karakter/>

Harun, C. Z. (2013). Manajemen Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(1), 302-308. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Istadiyantha, & Wati, R. (2015). Ecranization as a Forum for Adaptation from Literary Work to Film. *Haluan Sastra Dan Budaya*, 1(1), 1-19. Retrieved from <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/5155>

Karkono. (2009). The Difference between the Novel and Film Meaning of the Verses of Love: Ecranization Studies. *Atavisme*, Vol. 12, p. 167. <https://doi.org/10.24257/atavisme.v12i2.168.167-180>

Koesoema, D. (2018). Modul Penguatan Pendidikan Karakter bagi Guru. <https://doi.org/2018>

- Koltay, T. (2011). The Media and the Literacies: Media Literacy, Information Literacy, Digital Literacy. *Media, Culture and Society*, 33(2), 211-221. <https://doi.org/10.1177/0163443710393382>
- Kushartanti, K. (2007). Indonesian Language and Literature Learning Strategies in Primary Schools. *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia*, 9(1), 107. <https://doi.org/10.17510/wjhi.v9i1.230>
- Manullang, B. (2013). Grand Design of 2045 Gold Generation Character Education. *Jurnal Pendidikan Karakter*, III(1), 1-14. <https://doi.org/128310.21831>
- Masduqi, H. (2011). Critical Thinking Skills and Meaning in English Language Teaching. *TEFLIN Journal*, 22(2), 185-200. <https://doi.org/10.15639/teflinjournal.v22i2/185-200>
- Muhtadi Ali. (2019). *Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Pendidikan Profesi Guru Kemendikbud.
- Nasrudin, Herdiana, I., & Nazudi, N. (2015). Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berdasarkan Sifat Fitrah Manusia. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (3), 264-271. Retrieved from <http://journal.uny.ac.id/index.php/-jpka/article/view/5631>
- Nugrahani, F. (2017). The Development Of Film-Based Literary Materials Which Support Character Education. *Cakrawala Pendidikan*, 36(3), 472-486. <https://doi.org/10.21831/cp.v36i3.14219>
- Pasiak, T. (1998). *Resolusi IQ/EQ/Sq: Antara Neorosains dan Al Quran*. Bandung: Mizan Pustaka.

- Rohman, S. (2017). Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*.
- Stam, R., & Raengo, A. (2008). A Companion to Literature and Film. In *A Companion to Literature and Film* (1st ed.). <https://doi.org/10.1002/9780470999127>
- Stirbetiu, M. (2001). Literature and Film Adaptation Theory. *Ovidius University Of Constanța*, (39), 491-498.
- Sugeng Riyadi. (2014). Use of Adaptation Film as Literary Teaching Media. *Bahasa & Sastra*, Oktober 2014, 14(2), 241-251.
- Sunaryo, H., Zuriah, N., & Kusniarti, T. (2017). Model adaptasi nilai kearifan lokal dalam pembelajaran sastra berkarakter. *Sosio Humanika Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan*.
- Suseno. (2013). Ecranisation as a Means of the Existence and Politicization of Indonesian Literature. *Yes UAD*, 213-217. UAD.
- Suwandi, S. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Era Industri 4.0* (1st ed.). Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suyitno, I. (2012). The Development of Education on the Character and Culture of The Nation Based on Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(1), 1-13. <https://doi.org/10.21831/JPK.V0I1.1307>
- Vardani, E. N. (2018). Planting Character Value. *Belajar Bahasa Unmuh Jember*, 3(1), 23-37. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32528/bb.v3i1.1106>
- Winda Rachelina. (2014). Pentingnya Pendidikan Karakter Bangsa. *Blokdetik.Com*.



Wulandari, R. A. (2015). Sastra dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Edukasi Kultura*.

Yuliyati. (2014). Model Budaya Baca-Tulis Berbasis Balance Literacy dan Gerakan Informasi Literasi di SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.17977/JIP.V2011.4386>

## TENTANG PENULIS



Farida Nugrahani Id Scopus 57208569755; Id Sinta 6033720; adalah dosen LLDIKTI Wilayah VI Jateng Dpk di Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. Lahir di Boyolali, 11 Juni 1964. Lulus S1 Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNS tahun 1988. Tahun 2000 mendapatkan gelar Magister Humaniora dan tahun 2008 mendapat gelar Doktor Ilmu Linguistik dengan predikat *Cumlaude* pada universitas yang sama. Penulis aktif dalam kegiatan ilmiah, baik seminar, penelitian, maupun menulis karya ilmiah dalam berbagai jurnal dan aktif memberikan pelatihan tentang Kurikulum dan Pengembangan Pembelajaran Inovatif kepada para guru dan kepala sekolah. Penulis juga aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah, serta aktif dalam organisasi profesi HISKI, IKADBUDI, MLI, ADOBSI, dan ADRI. Saat ini penulis menjabat sebagai Direktur Pascasarjana Univet; Ketua HISKI Komisariat Univet; Ketua redaksi Jurnal Ilmiah Stilistika; Ketua 1 IKADBUDI Pusat, Ketua Lembaga Penyelenggara Diklat (LPD), dan Koordinator PPG Univet, dan menjadi reviewer beberapa jurnal ilmiah nasional. Beberapa bukunya yang telah diterbitkan antara lain: Metodologi Penelitian Kualitatif (UNS Press, Ska); Penelitian Sastra (Pilar Media, Yk); Pembelajaran Apresiasi Sastra (Pilar Media, Yk); Metode Penulisan Karya Ilmiah (UNS Press, Ska) dan beberapa artikel dalam Jurnal dan proseding Internasional terindeks Scopus.